

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor penghasil uang terbesar bagi Indonesia. Berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS), wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada tahun 2015-2019 mencapai rata-rata 13 juta jiwa per tahun. BPS mencatat bahwa wisatawan Timur Tengah yang berkunjung ke Indonesia pada Juni 2019 melonjak hingga 5 kali lipat bulan sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2020).

Banyaknya wisatawan muslim di Indonesia merupakan salah satu alasan dibentuknya pariwisata halal. Melihat potensi ini, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah menetapkan beberapa provinsi yang memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata halal. Dari provinsi-provinsi tersebut, salah satunya adalah Sumatera Barat (Pranata & Lokaprasidha, 2017).

Pariwisata dunia dewasa ini sudah mulai didukung oleh perkembangan teknologi, seperti penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG). Contoh penggunaan SIG berbasis web dalam ranah pariwisata dunia bisa dilihat pada pariwisata di negara-negara di sub-Saharan Afrika, yang menggunakan SIG untuk mempromosikan wisata mereka serta untuk membantu analisis data spasial (Mango, Colak, & Li, 2020). Contoh lainnya adalah kota Addis Ababa di Ethiopia, yang juga menerapkan SIG berbasis web untuk meningkatkan promosi pariwisata mereka dengan menggunakan *geomarketing* (Berhanu, Raghuvanshi, & Suryabhagavan, 2017). Selain itu, Uttar Pradesh Timur, India juga menggunakan SIG berbasis web untuk memudahkan pelancong memutuskan rencana wisata mereka sendiri dengan menyediakan informasi lengkap seputar pariwisata lokal (Tyagi, 2014).

Padang sebagai ibu kota provinsi Sumatera Barat memiliki daya tarik tersendiri dengan statusnya sebagai ibu kota. Status ibu kota memang menjadi suatu *title* kehormatan bagi suatu daerah, karena mayoritas pengembangan akan difokuskan kepada ibu kota. Padang juga menikmati prioritas ini, yang menyebabkan banyak orang berbondong-bondong menuju Padang dengan berbagai

tujuan. Pariwisata adalah salah satu tujuan utama masyarakat berkunjung ke Padang.

Berbicara mengenai pariwisata tidak terlepas dari beberapa faktor seperti: (1) Faktor kelangkaan (*scarcity*), (2) Faktor kealamiahian (*naturalism*), (3) Faktor keunikan (*uniqueness*), (4) Faktor pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), (5) Faktor optimalisasi lahan (*area optimalization*), (6) Faktor pemerataan serta (7) Transportasi dan jalan (Tambunan, 2009).

Transportasi menjadi faktor penting dalam pariwisata karena menyangkut aksesibilitas suatu pariwisata. Dengan transportasi yang efektif serta efisien, lokasi wisata yang jauh dapat terasa lebih dekat dan terjangkau, sehingga menguntungkan bagi semua pihak. Transportasi sendiri dapat dibagi menjadi udara, laut, dan darat.

Dalam perkembangannya, pengembangan aplikasi SIG Angkutan Umum telah dilakukan oleh Ikhwan (2017) serta diimplementasikan oleh Widya Wulandari (2019). Aplikasi ini sebelumnya dikembangkan menggunakan bahasa PHP dan DBMS PostgreSQL yang diimplementasikan untuk pariwisata halal Kota Bukittinggi. Aplikasi telah berhasil dikembangkan, namun masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Karena itu perlu dilakukan pengembangan aplikasi WEBGIS Pariwisata Halal : Angkutan Umum di Kota Padang sebagai penunjang pariwisata halal di Sumatera Barat. Pengembangan yang berupa penggantian DMBS yang digunakan menjadi MySQL 8.0, perbaikan *user interface* (UI), perbaikan dan penambahan fitur, serta meningkatkan jangkauan data yang diproses.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan didapatkan rumusan masalah, yaitu bagaimana mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Halal Angkutan Kota Berbasis Web Di Kota Padang, Sumatera Barat. Yang membedakan aplikasi ini dengan aplikasi sebelumnya adalah lokasi penelitian, rancangan *database*, dan beberapa fitur tambahan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu:

1. Aplikasi dibangun dengan menggunakan data angkutan kota Kota Padang.
2. Objek yang termasuk pada penelitian ini adalah angkutan kota, tempat wisata, toko oleh-oleh, tempat ibadah, hotel, dan tempat kuliner.
3. Peta dasar pada aplikasi ini menggunakan *service* peta dari Google Map.
4. Kinerja aplikasi bergantung pada perangkat dan jaringan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Halal Angkutan Kota Berbasis Web Di Sumatera Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Halal Angkutan Kota Berbasis Web Di Sumatera Barat adalah dapat membantu wisatawan mendapatkan informasi mengenai angkutan kota yang melalui objek-objek wisata di Kota Padang, dan dapat membantu pemerintah dalam mempromosikan angkutan kota dan wisata yang ada di Kota Padang, serta objek yang berada di sekitarnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori pendukung penelitian. Teori pendukung dalam tugas akhir ini meliputi kajian tentang pariwisata, pariwisata halal, angkutan kota, dan kajian aplikasi terkait.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan pada penelitian. Isi bab berupa: objek kajian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengembangan aplikasi.

4. BAB IV PERBAIKAN IMPLEMENTASI ULANG SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang perbaikan-perbaikan dan implementasi ulang dari sistem sebelumnya. Sedangkan implementasi sistem berkaitan dengan penerapan aplikasi yang dibangun dengan hasil analisis dan perancangan yang dilakukan.

5. BAB V PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai pengujian dari sistem yang dibangun untuk mengecek kesesuaian rancangan dengan fungsional-fungsional yang berjalan. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *blackbox testing* dan *usability testing*.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Penulis juga memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.